

ABSTRAK

Perusahaan selalu menginginkan *throughput* yang maksimal dalam operasi perusahaannya. Namun pencapaian *throughput* yang maksimal tersebut dihadapkan pada berbagai kendala yang mengakibatkan perolehan *throughput* tersebut menjadi tidak maksimal. Dengan menggunakan aplikasi *theory of constraints* maka keberadaan kendala-kendala tersebut dapat dianalisis dan dioptimalkan pemanfaatannya.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Sedangkan lingkup pembahasannya hanya ditujukan untuk mengidentifikasi kendala dalam upaya untuk memaksimalkan *throughput* perusahaan pada departemen produksi PT. "X" di Jombang.

PT. "X" adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi sepatu dengan merk Loggo dan Speed. Produk yang dihasilkan ada dua jenis yaitu sepatu sekolah dan sepatu olah raga. Kendala yang dihadapi PT."X" adalah ketidakmampuan departemen produksi untuk memenuhi seluruh permintaan *buyer*. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan sumber daya perusahaan dan sumber daya tersebut adalah mesin press sablon. Kapasitas produksi pada mesin press sablon sebesar 1.296.000 menit, sedangkan kapasitas yang dibutuhkan untuk memenuhi seluruh permintaan pasar adalah sebesar 1.327.956 menit.

Dengan memaksimalkan pemanfaatan pada mesin press sablon, maka didapatkan bauran produk optimal yaitu 485.000 unit untuk produk sepatu sekolah dan 63.250 unit untuk produk sepatu sepak bola. Peningkatan *throughput* dari bauran produk ini adalah sebesar Rp 189.054.922,00. Selain menentukan bauran produk yang optimal, penyesuaian tingkat produksi pada mesin-mesin lain yang tidak mengalami kendala juga harus dilakukan, yaitu dengan menggunakan sistem persediaan yang disebut *Drum-Buffer-Rope System*. Sedangkan untuk pencapaian efisiensi dan kapasitas pada mesin press sablon yang mengalami kendala tersebut dapat dilakukan dengan dua alternatif yaitu dengan mengurangi jumlah produk cacat dan melakukan *outsourcing*.